

KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM TAFSIR AL-MISHBAH
KARYA M. QURAISH SHIHAB



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

Oleh :
Muhammad Dian Supyan
07240018

Pembimbing :
Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/269/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM *TAFSIR AL-MISHBAH* KARYA M. QURAISH SHIHAB

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Muhammad Dian Supyan

NIM : 07240018

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

Penguji I

H. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag
NIP. 19731016 200012 1 001

Penguji II

M. Toriq Nurmadiansyah, M. Si
NIP. 19690227 200312 1001

Yogyakarta, 12 Februari 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Dian Supyan
NIM : 07240018
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM *TAFSIR AL-MISHBAH*
KARYA M QURQISH SHIHAB

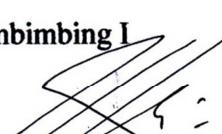
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Rabiul Awal 1434 H
31 Januari 2013 M

Pembimbing I


Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Dian Supyan
NIM	: 07240018
Jurusan	: Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*" adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta 11 Februari 2013



Peneliti

Muhammad Dian Supyan
NIM: 07240018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk kedua orang
tua, kakakku, adik-adikku, bagi pencinta al-
Qur'an dan as-Sunnah.

Motto

“...Hidup Mulya Mati Syahid...”

“...Hidup Terlalu Murah Menjadi Orang Biasa...”

Aden M. Sufyaan ats-Tsaury

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَصَلَوةُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ اجْمَعِينَ
وَلَا حُولَّ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الظَّيِّمِ .

أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينُ الْحَقِّ لِيُظَهِّرُهُ عَلَى الدِّينِ
كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasannah Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian yang ada dihadapan pembaca ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Penelitian ini bisa penyusun selesaikan berkat atas bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak yang terkait penyusun ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga amal baiknya mendapatkan imbalan yang berlipat dari Allah SWT, Amin. Ucapan terimakasih penyusun haturkan kepada:

1. Ayahanda beserta Ibunda tercinta yang saya hormati dan ta’dzimi.

Sungguh tanpa do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat baik lahir maupun batin serta kasih sayangnya yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu

panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi, menganugrahkan Rahmat dan Ridla-nya kepada engakau berdua, dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.

2. Keluargaku Bani Abdul Manan, Bani Aliyuddin bin Zakaria, Bani Arus, Bani Mahfuddin, dan keluarga besar Pondok Pesantren AL-MAHMUD Tanjungsari Sumedang KH. Muhammad Shabana, aa KH. Zamzam beserta kakaku yang cantik, keluarga besar Yayasan AL-HUDA Bandung, keluarga besar Miftahul Hasanah Sumedang.
3. Para Kiai, Masyayikh PP. Al-Munawwir, *wabil khusus* KH. M. Munawwar Ahmad selaku Pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek L dan K. Chafidz Tanwir, selaku Pengasuh PP. Al-Munawwir Klaten, yang senantiasa membimbing dan mendokan muridnya yang “beling” ini. Semoga Allah selalu melindungi dan mencurahkan Rahmat-Nya kepada mereka semua. Amin.
4. Prof. Dr. H. Musa Asy’ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah.
6. Dra. Siti Fatimah M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penyusun yang sangat berharga pada skripsi ini, beserta kepercayaan yang diberikan kepada penyusun.
7. Maryono S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan bimbingannya selama perkuliahan.

8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah diberikan. Selain itu, terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penyediaan fasilitas dalam proses akumulasi data literatur diantaranya PPS UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga.
9. Pak Joko saya ucapan banyak terimakasih atas kepercayaannya.
10. Pengurus PP. Al-Munawwir Komplek L periode 2012-2013 (Ocid lurah, Vedy, Salam, Zidni, Karebe (Najib), Dany Endut, Ibnu Adi (doyok), Lutvi Ma'as, dll), seluruh santri PP. Al-Munawwir Komplek L, terutama kamar Pasca untuk adik sepupu Syamsul terimakasih telah memberikan banyak pelajaran tentang arti hidup, ini suatu kehormatan, Fuad Hasyim (beteung burayut dan imut) saya ucapan terimakasih, Kang Har (si topi merah), kang Agus Qus-Qus, kang Sahab (mas dap) makasih atas *printnya*, Utbek, Opik, Zubad (gendut), Fajar (ngaplek), Niam (siomay), Aris Budi (si bos,) Fadri, Fikri memotivasi dengan celaanya, As'ad, Arwan "sapi", Andi makasih *printnya*, inux's, Fahmi, terimakasih atas segalanya, tenaga, motivasi, serta do'a kalian, dengan kalian saya terasa terlahir menjadi Sufyaan yang kedua, kalian adalah bagian dari keluargaku.

Akhir kata, sekecil apapun diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi siapapun yang menghendakinya terutama bagi pencinta al-Qur'an. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT., semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Rabiul Awal 1434 H
30 Januari 2013 M

Penyusun

Muhammad Dian Supyan
Nim: 07240018

Abstrak

Pemimpin merupakan ujung tombak dalam sebuah kegiatan manajemen organisasional, bahkan dalam Islam kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat strategis. Islam memandang bahwa pemimpin mengembangkan amanah demi mewujudkan kondisi masyarakat yang *baldatun thoyyibatun wa bobbn ghofur*, yaitu masyarakat Islami yang dalam sistem kehidupannya menerapkan prinsip-prinsip Islam sehingga mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang merata dengan keadilan bagi seluruh masyarakatnya.

Penelitian ini didasari pada keprihatinan penyusun dalam melihat kondisi problematika kepemimpinan baik di dunia pada umumnya maupun di Indonesia pada khususnya. Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan penyusun dapat menganalisa pendapat M. Quraish Shihab tentang kepemimpinan terkait dengan prinsip kepemimpinan sehingga dapat merumuskan karakter ideal seorang pemimpin.

Penelitian ini merupakan penelitian dalam rumpun disiplin ilmu manajemen, lebih tepatnya dalam spesifikasi kepemimpinan. Telah banyak penelitian tentang kepemimpinan Islam, akan tetapi penelitian seputar kepemimpinan Islam yang disarikan dari tafsir al-Qur'an masih sangat jarang ditemui terlebih tafsir al-Mishbah yang relatif baru dalam dunia penafsiran. Jadi, penelitian tentang kepemimpinan yang diambil dari pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah tergolong penelitian yang baru.

Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan sumber primer berupa buku *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Referensi sekunder berupa buku-buku dan karya ilmiah M. Quraish Shihab tentang studi al-Qur'an, kitab indeks al-Qur'an *Mu'jam al-Mufahras li Alfadhl al-Qur'an* karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqy dan buku-buku manajemen organisasional tentang studi kepemimpinan Islam.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan Islam merupakan sistem kepemimpinan yang menitik beratkan pada esensi substansial ke-Islaman. Kepemimpinan Islam menurut M. Quraish Shihab tidak terletak pada kemasan semata, akan tetapi secara praktek justru tidak memperlihatkan esensi ke-Islaman maka hal tersebut dikatakan bukan kepemimpinan Islam. Akan tetapi, jika secara praktek telah mengimplementasikan ruh-ruh Islam maka dapat dikatakan sebagai bentuk kepemimpinan Islam walaupun tidak terbungkus dengan kemasan Islami, bahkan pelaku bukan Muslim sekalipun. Kepemimpinan dalam pandangan Islam sering di istilahkan dengan beberapa istilah, yaitu *imamah, khilafah, ulul amri, amir, wali* dan *ra'in*.

Berdasarkan *content analysis* tentang keyword tentang istilah pemimpin dalam Islam, maka dapat disimpulkan bahwa pemimpin Islam yang Ideal hendaknya memiliki karakter ideal dalam memimpin sebuah kegiatan organisasional, baik dalam konstelasi politik, hukum, ekonomi dan bisnis bahkan tata negara maupun pemerintahan. Karakter Ideal yang disarikan dalam Tafsir al-Mishbah meliputi aspek adil, memegang hukum Allah S.W.T., toleransi, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai pandangan kedepan (visioner), mempunyai keberanian dan kekuatan, mempunyai kemampuan dan wibawa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Jād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
		ḍ	

ض	Dad	t	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	z	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	'	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	g	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
ف	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	'el
م	Mim	n	'em
ن	Nūn	w	'en
و	Waw	h	w
ه	Hā'	'	ha
ء	Hamzah	Y	apostrof
ي	Ya		ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------	--------------------	------------------------

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حکمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta’marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

— ַ —	fathah	ditulis	<i>a</i>
— ֹ —	kasrah	ditulis	<i>i</i>
— ָ —	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
---	---------------	--------	---------	-----------------------

2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati قُول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدّت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABTRAKSI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Maslah	3
C. Rimusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan	24

**BAB II: BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB, TAFSIR AL-MISHBAH
DAN KONTRIBUSI SOSIAL POLITIKNYA**

A. Biografi M. Quraish Shihab.....	26
1. M. Quraish Shihab Kecil dan Benih Kecintaannya Kepada al-Qur'an	26
2. Pendidikan dan Karir	28
3. Pengakuan dan Penghargaan atas Kiprahnya	33
4. Pandangan dan Metode Tafsir M. Quraish Shihab	34
5. Karya Tulis dan Produktifitas M. Quraish Shihab	37
a. Bidang Tafsir	38
b. Bidang Persoalan Masyarakat	39
c. Karya Ilmiah	40
B. Seputar Tafsir al-Mishbah	42
1. Waktu Penyusunan	42
2. Latar Belakang Penyusunan Tafsir al-Mishbah	43
3. Sumber Penafsiran	47
4. Bentuk Tafsir, Metode Tafsir, Corak Tafsir, dan Teknik Penyusunan Tafsir al-Mishbah	49
a. Bentuk Tafsir al-Mishbah	50
b. Metode Tafsir al-Mishbah	52
c. Corak tafsir al-Mishbah	52
C. Potret Sosial, Ekonomi, dan Politik Indonesia Menjelang dan Saat Penyusunan Tafsir al-Mishbah	54

1. B. J. Habibi	54
2. Abdurahman Wahid	56
3. Megawati	59

BAB III: Deskripsi Kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Mishbah

A. Kepemimpinana Islam dalam Perspektif al-Qur'an dan Tafsir al-Mishbah	64
1. Khalifah	65
2. Imam	73
3. Ulil Amri	76
4. Wali	81
5. Ra'in	84
B. Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Mishbah	87
1. Prinsip Tauhid	87
2. Prinsip Kesederhanaan	88
3. Tanggung Jawab	88
4. Prinsip Musyawarah	89
5. Prinsip Adil	93
6. Prisip Kebebasan Berfikir	95
C. Kriteria Kepemimpinan yang Ideal menurut Tafsir al-Mishbah	97
1. Seorang Pemimpin Harus Mempunyai Sifat Adil	97
2. Memegang Hukum Allah S.W.T.	100
3. Toleran	101
4. Memiliki Pengetahuaan	101

5. Sehat Jasmani dan Rahani	102
6. Seorang Pemimpin Harus Mempunyai Pandangan Kedepan ..	103
7. Pemimpin Harus Mempunyai Keberanian dan Kekuatan	104
8. Pemimpin Harus Mempunyai Kemampuan dan Wibawa	104
D. Perwujudan Tipe Kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Mishbah..	105
1. Perwujudan tipe Karismatik	107
2. Perwujudan Tipe Paternalistik	108
3. Perwujudan Tipe Populistis	109
4. Perwujudan Tipe Demokratis	110
5. Perwujudan Tipe <i>Laissez faire</i>	111
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya diversitas atau perbedaan pemahaman terhadap judul skripsi yang kami angkat maka Penyusun akan mencoba menjelaskan beberapa istilah-istilah yang dipakai sebagaimana yang tertera di bawah ini:

1. Kepemimpinan Islam

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership merupakan suatu proses untuk dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan prilaku orang lain, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Proses mempengaruhi tersebut dapat berlangsung meskipun tidak ada ikatan-ikatan yang kuat dalam suatu organisasi, karena kepemimpinan lebih menitikberatkan pada fungsi bukan pada struktur.¹

Adapun yang penyusun maksud dengan kepemimpinan dalam penelitian ini adalah deskripsi kepemimpinan yang bersumber dari al-Qur'an dalam kegiatan untuk menggerakan orang lain secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

¹ Khatib Pahlawan Karya, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 9.

b. Islam

Dalam kamus Bahasa Kontemporer, Islam diartikan damai, tenram, atau agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. dengan kitab suci al-Qur'an.² Arti utama kata tersebut adalah tenang, diam, telah menunaikan kewajiban, dan memenuhi kedamaian yang sempurna. Adapun arti lainnya adalah berserah diri pada Tuhan pencipta kedamaian.³

Adapun kepemimpinan Islam menurut Muhamdi Zainuddin kategori kepemimpinan Islam itu lebih tepat jika didasarkan kepada sistem dan cara yang dipraktekkan dalam memimpin. Jadi kepemimpinan Islam adalah sebuah kepemimpinan yang mempraktekan nilai-nilai ajaran Islam, terlepas apakah pelakunya seorang muslim atau tidak.⁴

Dengan demikian penyusun mengartikan kepemimpinan Islam disini adalah kemampuan untuk menggerakan orang lain secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dengan tinjauan al-Qur'an.

2. Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab

Waryono Abdul Ghafur mengartikan tafsir adalah memahami pesan-pesan Allah yang ada dalam al-Qur'an yang terkandung dalam ayat-ayat tertulis tersebut, sesuai dengan kemampuan.⁵ Tafsir al-Qur'an adalah

² Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 274.

³ Syed Ameer Ali, *The Spirit Of Isalm*, (Yogyakarta: Navila, 2008), hlm.157-158.

⁴ Mahdi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: al-Muhsin 2002), hlm. 15-16.

⁵ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005), hlm. xvi.

penjelasan tentang maksud firman-firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia. Kemampuan itu bertingkat-tingkat, sehingga apa yang dicerna atau diperoleh oleh seorang penafsir dari al-Qur'an bertingkat-tingkat pula. Kecendrungan manusia juga berbeda-beda, sehingga apa yang dihidangkan dari pesan-pesan ilahi dapat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Tafsir *al-Mishbah* karya seorang mufasir Indonesia, yaitu Muhammad Quraish Shihab, tafsiranya pun ke-Indonesia-an.

Dengan demikian tafsir *al-Mishbah* oleh penyusun mengartikanya sebagai alat untuk memahami pesan-pesan Allah yang ada dalam al-Qur'an yang terkandung dalam ayat-ayat yang tertulis tersebut, agar manusia bisa memahami pesan yang Allah sampaikan melalui al-Qur'an.

Secara keseluruhan yang penyusun maksud berkenaan dengan judul skripsi ini adalah penelitian yang berusaha mengkaji pemahaman dan pemikiran M. Quraish Shihab tentang deskripsi kepemimpinan Islam dalam tafsir *al-Mishbah*. Pemikiran M. Quraish Shihab pada kajian ini akan dibatasi yaitu dengan spesifikasi pada bukunya yang berjudul tafsir *al-Mishbah* yang di terbitkan oleh Lentera Hati.

B. Latar Belakang Masalah

Di dalam ilmu manajemen kepemimpinan mempunyai peran penting, begitu pula dalam organisasi, maka dari itu banyak para ilmuwan yang menekuni masalah-masalah kepemimpinan telah melakukan banyak penelitian tentang berbagai segi kepemimpinan. Betapa pentingnya kepemimpinan yang efektif

dalam kehidupan organisasi, baik bidang kenegaraan, di bidang keniagaan, di bidang politik, dan juga di bidang keagamaan.

Di dalam konsep (*manhaj*) Islam, pemimpin merupakan hal yang sangat final dan fundamental. Ia menempati posisi tertinggi dalam bangunan masyarakat Islam. Dalam kehidupan berjama'ah, pemimpin ibarat kepala dari seluruh anggota tubuhnya. Ia memiliki peranan yang strategis dalam pengaturan pola (*minhaj*) dan gerakan (*harakah*). Kecakapannya dalam memimpin akan mengarahkan umatnya kepada tujuan yang ingin dicapai, yaitu kejayaan dan kesejahteraan umat dengan irungan ridho Allah seperti dalam Q.S. al-Baqarah ayat 207⁶

Pemimpin berada pada posisi yang menentukan terhadap perjalanan umatnya. Apabila sebuah jama'ah memiliki seorang pemimpin yang prima, produktif dan cakap dalam pengembangan dan pembangkitan daya juang dan kreativitas amaliyah, maka dapat dipastikan perjalanan umatnya akan mencapai titik keberhasilan. Sebaliknya, manakala suatu jama'ah dipimpin oleh orang yang memiliki banyak kelemahan, baik dalam hal keilmuan, manajerial, maupun dalam hal pemahaman dan nilai tanggung jawab, serta lebih mengutamakan hawa nafsunya dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka dapat dipastikan, bangunan jama'ah akan mengalami kemunduran, dan bahkan mengalami kehancuran. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. Al-Isra ayat 16.

"Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah (kaum elit dan konglomerat)

⁶ "Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya Karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya".

di negeri itu (untuk menaati Allah), akan tetapi mereka melakukan keduhrakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya."⁷

Oleh karena itulah, Islam memandang bahwa kepemimpinan memiliki posisi yang sangat strategis dalam terwujudnya masyarakat yang berada dalam *Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur*,⁸ yaitu masyarakat Islami yang dalam sistem kehidupannya menerapkan prinsip-prinsip Islam sehingga mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang merata dengan keadilan bagi seluruh masyarakatnya.

Banyak perkembangan teori yang mengupas tentang kepemimpinan, organisasi dan managemen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikerucutkan bagaimana kepemimpinan yang ideal dalam sebuah organisasi manajerial dalam konsepsi Islam. Lebih lanjut, pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan tafsir al-Qur'an, dan obyek kajian pustaka inti pada tafsir *al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Pemilihan ini didasarkan pada tafsir *al-Mishbah* yang memiliki kekhasan tafsir yang sangat relevan di Indonesia.

Tafsir *Al-Mishbah* merupakan karya seorang mufassir Indonesia, M. Quraish Shihab ditulis pada saat Indonesia mengalami persoalan bangsa yang cukup kompleks. Pada masa Penyusunanya pun di antaranya terjadinya tiga kali pergantian kepala Negara RI atau pergantian kepemimpinan.

⁷ (Q.S. al-Israa' [17]: 16).

⁸ dijelaskan dalam (Q.S. Saba' [34]: 15).

Saat ini banyak sekali pemimpin-pemimpin yang muslim bahkan tidak sedikit yang menggunakan Islam sebagai identitas khasnya, tetapi menjadi petualang politik yang tidak berakhhlak. Tidak sedikit pemimpin kita yang tampil ke tengah-tengah masyarakat dengan slogan meperjuangkan Islam dan kaum muslimin, namun nyatanya bertindak korup dan memalukan umat Islam sendiri di tengah-tengah publik.

Sudah lama umat Islam yang mayoritas penduduk di Indonesia mendambakan pemimpin tampilnya kepemimpinan Islami di dalam level kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Meskipun di Indonesia ini kaum muslimin merupakan mayoritas, namun sikap Islami dalam kepemimpinan belumlah tampak dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita dapat dengan mudah melihat tampilannya pemimpin muslimin yang tidak amanah, bahkan terseret dalam pola politik “ menghalalkan segala cara”.⁹

Sejarah awal mula Islam memberikan warna baru terhadap peradaban dunia khususnya peradaban Timur tengah, pemimpin dan para ilmuan yang selalu berpegang teguh pada al-Qur'an maka akan terlihat betapa al-Qur'an memiliki peran yang sangat signifikan. Pada masa Abasiyah sekitar abad pertengahan banyak keilmuan yang berkembang, para ilmuan sains, kedokteran, matematika dan keilmuan lainnya karena al-Qur'an menjadi dasar pemikiran mereka. Oleh karena itulah penyusun merasa tertarik untuk mengangkat tema kepemimpinan Islam sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam tafsir *al-Mishbah* sehingga

⁹ Mahdi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: al-Muhsin 2002), hlm. vii.

diperoleh kriteria yang ideal dalam kepimpinan Islam sesuai dengan al-Qur'an yang dikaji melalui tafsir al-Mishbah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan mendalam yaitu bagaimana deskripsi Kepemimpinan Islam, prinsip dan kriteria ideal pemimpin Islam dalam *Tafsir al-Mishbah*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui deskripsi Tafsir *al-Mishbah* dalam membahas Kepemimpinan Islam, penjabaran konsepnya secara jelas, sistematis, dan mendalam.
- b. Untuk menganalisis Kepemimpinan Islam dalam Tafsir *al-Mishbah* sehingga merumuskan tentang konsep dalam bentuk prinsip dan karakter ideal dalam kepemimpinan Islam sesuai dengan tafsir al-Mishbah

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai gambaran Kepemimpinan Islam yang terkandung dalam tafsir *al-Mishbah*.

- b. Memberikan informasi mengenai pentingnya keberadaan Tafsir *al-Mishbah* khususnya dan tafsir lain pada umumnya di tengah-tengah perkembangan baru dalam dunia penafsiran.
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya wawasan Kepemimpinan Islam, khasanah disiplin ilmu tafsir al-Qur'an di Indonesia, maupun masyarakat luas, khususnya umat Islam dengan harapan mereka bisa mangambil manfaat dari penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai Kepemimpinan merupakan hal yang menarik untuk dibahas dan salah satu inti dari ruhnya ilmu-ilmu manajemen, karenanya kajian kepemimpinan hampir akan selalu ada dalam buku Manajemen. Hal tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa materi ini cukup penting, maka sudah bisa diduga banyak karya tulis yang berbicara mengenai topik ini dengan berbagai sisi pandangnya. Karena itu dalam pelacakan kajian pustaka ini, Penyusun hanya menampilkan karya-karya yang memiliki kedekatan dengan penelitian ini. karya tulis yang berkenaan dengan topik kepemimpinan yang dikaitkan atau ada kaitannya dengan al-Qur'an atau agama Islam. Adapun karya tulis yang membahas mengenai kepemimpinan dan pemikiran pengarangnya yang ada kaitannya dengan tafsir al-Qur'an ada yang berupa buku, maupun skripsi. Di antara yang telah ditemukan adalah sebagai berikut:

Kepemimpinan sebagai salah satu yang paling substantif atas berbagai persoalan entah itu politik, sosial, ekonomi, atau organisasi, baik organisasi yang besar sampai yang kecil sekaligus. Para ilmuan sudah sejak lama meneliti tentang

kepemimpinan, banyak karya ilmiah, dan penelitian yang mengkaji tentang kepemimpinan. Dr. Kartini Kartanto dalam karya yang berjudul *Pemimpin dan Kepemimpinan*¹⁰ buku ini berbicara tentang konsep, teori, dan agar seorang pemimpin berhasil dalam kepemimpinannya.

Karya lain yang mengkaji tentang kepemimpinan yang mengkolaborasikan antara teori dan praktek, dan menjadi trampil di bidang kepemimpinan organisasi yang efektif adalah Gary Yukl. Dalam buku *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Gary Yukl¹¹ mengkaji bahwa peran kepemimpinan dalam organisasi itu sangat penting, membangun organisasi, teori, dan perakteknya. Gary Yukl juga lebuh jauh membahas konsep-konsep dasar dan semua isu-isu yang bersangkutan dengan kepemimpinan.

Kepemimpinan Islam yang ditulis oleh Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto yang berjudul “*Kepemimpinan Islam*”.¹² Dalam karya Iip Wijayanto Kepemimpinan Islam dijabarkan dalam berbagai pendekatan yaitu pendekatan Normatif, pendekatan Historis dan pendekatan Teoritis.

Karya yang terkait dengan kepemimpinan Islam dilakukan oleh M. Lilik Zubaidi dengan judul *Kepemimpinan Perspektif Islam Dalam Aktifitas Dakwah*

¹⁰ Tentang ulasan lebih lengkap dapat dibaca dalam karya Kartini Kartanto, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).

¹¹ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Edisi ke lima,(Jakarta: PT. Indeks, 2005).

¹² Aunur Rohim Fakih, Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press 2001).

(*Telaah Pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi*).¹³ Karya ini merupakan skripsi yang telah diterbitkan menjadi sebuah buku. Karya M. Lilik Zubaidi ini menjelaskan tentang mengkaji pemahaman dan pemahaman dan pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi.

Karya Nurudin Taufik, dengan judul *Kepemimpinan Khalifah Umar RA dan Penaruhnya Terhadap Perkembangan Dakwah Islam*¹⁴ penelitian ini menekankan pada analisis pola kepemimpinan yang diterapkan Khalifah Umar bin Khatab RA dan pengaruhnya terhadap perkembangan dakwah Islam pada masa kepemimpinannya. Nurudin juga menyampaikan hasil penelitiannya tentang karekteristik kepemimpinan Khalifah Umar.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa tidak ditemukan tulisan yang membahas atau mengkaji secara utuh, tuntas, sistematis, dan mendalam mengenai kepemimpinan Islam yang dikaitkan dengan sebuah karya tafsir apalagi dikaitkan dengan pemikiran seorang mufassir dalam tafsirnya. Konkritnya bahwa Penelitian ini mengambil tempat yang masih kosong di tengah-tengah banyaknya karya yang membahas kepemimpinan Islam dan, atau dengan kata lain bahwa penelitian ini menjelaskan secara utuh penafsiran seorang tokoh ulama tafsir Indonesia dalam karya tafsirnya berkenaan dengan tema kepemimpinan Islam, yang tentunya dalam penelitian ini akan dielaborasikan dengan teori-teori kepemimpinan dan

¹³ M. Lilik Zubaidi, *Kepemimpinan Perspektif Islam Dalam Aktifitas Dakwah* (Telaah Pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi), Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi tidak di cetak).

¹⁴ Nuuddin Taufik, *Kepemimpinan Khalifah Umar RA dan Penaruhnya Terhadap Perkembangan Dakwah Islam*, Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi tidak di cetak).

manajemen sebagai pendukung, khususnya menyangkut “pernik-pernik” kepemimpinan Islam dan hal-hal lain yang berkaitan dengannya.

Hal inilah yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Penyusun. Dalam penelitian ini, fokus bahasan terletak pada pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Mishbah* tentang Kepemimpinan Islam.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Tafsir

Kata tafsir diambil dari kata *fassara yufassiru Tafsiran* yang berarti keterangan atau uraian. al-Jurjany berpendapat bahwa kata tafsir menurut pengertian bahasa adalah *al-kasyfu wa al-Idzhar* yang artinya menyingkap (membuka atau melahirkan). Pada dasarnya pengertian tafsir berdasarkan bahasa tidak akan lepas dari kandungan maknanya *al-idah* (menjelaskan), *al-bayan* (menerangkan), *al-kasyfu* (mengungkap), *al-izhar* (menampakkan), dan *al-ibahah* (menjelaskan).¹⁵ Sebagaimana makna tersebut sesuai dengan pengertian kata Tafsir dalam ayat 33 surat al-Furqan:

“Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasanNya”.¹⁶

¹⁵ Rasihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2000), hlm. 209.

¹⁶ M. Hasbi al-Shiddiqy, *Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 202.

Adapun tentang pengertian tafsir berdasarkan istilah, para ulama memberikan komentar antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut al-Kilaby dalam *al-Tashil*, tafsir adalah uraian yang menjelaskan al-Qur'an, menerangkan maknanya dan menjelaskan apa yang dikehendaki oleh *nash* atau tujuannya.
- b. Menurut Syekh al-Jazairy dalam *Shahib al-Taujih*, Tafsir pada hakekatnya menjelaskan lafadz yang sukar dipahami pendengar dengan mengemukakan lafad sinonimnya atau makna yang mendekatinya atau dengan jalan mengemukakan salah satu *dilalah* lafad tersebut.
- c. Menurut al-Hayyan, tafsir adalah ilmu mengenai cara pengucapan lafad-lafad al-Qur'an serta cara mengungkapkan petunjuk kandungan-kandungan hukum dan makna-makna yang terkandung di dalamnya.
- d. Menurut al-Zarkasy, tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan makna-makna kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. serta menyimpulkan kandungan hukum dan hikmahnya. Berdasarkan beberapa rumusan tafsir yang dikemukakan para ulama tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tafsir adalah suatu hasil usaha tanggapan, penalaran, dan ijtihad manusia untuk menyingkapkan nilai-nilai samawi yang terdapat dalam al-Qur'an.¹⁷

Pengertian di atas menunjukkan bahwa penafsiran al-Qur'an, bagi umat Islam, merupakan tugas yang tak kenal henti. hal ini merupakan keniscayaan sejarah, sebab umat Islam pada umumnya ingin senantiasa

¹⁷ Rasihan Anwar, *Ulumul...*, hlm. 211.

menjadikan al-Qur'an sebagai "mitra dialog" dalam menjalani kehidupan dan mengembangkan peradaban.¹⁸ Menafsirkan al-Qur'an merupakan upaya dan ikhtiar manusia untuk memahami pesan Ilahi yang menjadi petunjuk menuju kebenaran dan kebahagiaannya yang hakiki. Namun demikian, sehebat apapun manusia, ia hanya bisa sampai pada derajat pemahaman relatif dan tidak bisa mencapai derajat absolut. Di samping itu, pesan Tuhan yang terekam dalam al-Qur'an ternyata juga tidak dipahami sama dari waktu ke waktu, ia senantiasa dipahami selaras dengan realitas dan kondisi sosial yang berjalan seiring perubahan jaman.

Dengan demikian, wahyu Tuhan dipahami dengan sangat variatif, sesuai dengan kemampuan manusia memahaminya dan selaras dengan kebutuhan umat Islam sebagai konsumennya.¹⁹ Atau dengan kata lain bahwa hal tersebut terjadi (al-Qur'an dipahami berbeda dari waktu ke waktu) selain karena al-Qur'an sendiri memang sangat terbuka untuk ditafsirkan (*multi interpretable*) akibat konsekuensi logis dari al-Qur'an sebagai teks yang terbatas yang didialogkan dengan konteks yang tak terbatas, juga karena pandangan dunia manusia (mufassir) selalu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pandangan kultural, kedudukan sosial, dan kecendrungan personal atau yang dikenal dengan lingkungan konsentris,²⁰ karena proses

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir*, (Yogyakarta: Nun Pustaka,2003), hlm. v.

¹⁹ M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005), hlm.1.

²⁰ Waryono Abdul Ghafur, *Millah Ibrahim dalam al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008), hlm. 31.

dialektika tersebut itulah yang menjadi pemicu dan pemacu bagi perkembangan penafsiran al-Qur'an.²¹

Keberagaman dalam tafsir al-Qur'an, meminjam istilah Nashruddin Baidan komponen internalnya - terlepas dari kelebihan dan kekurangannya - dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bentuk tafsir, metode tafsir, dan corak tafsir.²² Adapun bentuk tafsir dibagi dua macam yaitu berupa riwayat (*ma'sur*)²³ dan pemikiran (*ra'yu*).²⁴ Adapun metode tafsir atau pendekatan yang digunakan dalam menafsirkan al-Qur'an dibagi menjadi 4 macam yaitu: global (*ijmaly*), analitis (*tahlily*), komparatif (*muqarin*), dan tematik (*maudu'i*).²⁵ Adapun corak tafsirnya adalah sebagai berikut: tasawuf (*Isyary*),

²¹ Abdul Mustaqim,hlm.v.

²² Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 9.

²³ Penafsiran dengan menggunakan riwayat sebagai sumber pokoknya, yaitu berdasarkan pada ayat lain atau riwayat hadis Nabi saw atau penafsiran para shahabatnya atau para tabiin. Lihat M. Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan 'Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,1999), hlm.174-175.

²⁴ Penafsiran yang didasarkan pada ijtihad akal atau rasio dengan syarat tidak keluar dari nilai-nilai yang dikandung al-Qur'an dan Sunnah. Karenanya menggunakan bentuk tafsir ini diberlakukan syarat-syarat mufasir dan kaidah penafsiran yang ketat. *Ibid*, hlm. 177. Imam al-Suyuty mengisyaratkan menguasai 15 *fan* ilmu untuk bisa mendapatkan izin dalam menafsirkan al-Qur'an, yaitu: ilmu bahasa, ilmu *nahwu*, ilmu *tasrif*, ilmu *isytaq*, ilmu *ma'ani*, ilmu *badi'*, ilmu *qira'at*, ilmu *usul al-din*, ilmu *usul fiqh*, ilmu *asbab al-nuzul*, ilmu *nasikh mansukh*, ilmu *fiqh*, ilmu *hadis*, ilmu *muhabah*. Lihat, Jalaluddin Al-Suyuty, *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, jilid. II, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), hlm. 231.

²⁵ Metode tafsir *ijmaly* adalah suatu metode tafsir yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mengemukakan makna global. Metode tafsir *tahlily* adalah tafsir yang menyoroti ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya sesuai urutan dan bacaan yang terdapat dalam al-Qur'an Mushaf 'Utsmani. Metode tafsir *muqarin* adalah tafsir yang menggunakan cara perbandingan (komparasi). Metode tafsir *maudu'i* adalah tafsir yang menjelaskan satu surat secara menyeluruh, kemudian memperkenalkan maksud-maksudnya secara garis besarnya atau tafsir yang menghimpun dan menyusun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan arah dan tema, memberikan penjelasan dan pengambilan kesimpulan di bawah satu bahasan atau tema tertentu. Lihat M. Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan 'Ulum al-Qur'an*....,hlm.172-193.

fiqh (*fiqhy*), filsafat (*falsafy*), ilmiah ('*ilmy*), dan sosial kemasyarakatan (*adaby ijtimai'i*).

2. Pengertian Kepemimpinan Islam

Dalam bahasa Inggris, kepemimpinan disebut dengan *leadership*, sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan istilah khalifah, imarah, zianah atau imamah. Secara etimologis kepemimpinan berarti daya memimpin atau kualitas seseorang pemimpin atau tindakan dalam memimpin itu sendiri.

Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi mengenai kepemimpinan atau *leadership*. Menurut David dan Newstrom, kepemimpinan atau *leadership* adalah suatu kemampuan untuk membujuk orang lain agar dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah upaya untuk mentransformasikan potensi-potensi yang terpedam menjadi kenyataan.²⁶

Sementara itu, menurut Hadipoerwono kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengordinasikan dan menjalin hubungan antar sesama manusia, sehingga mendorong orang lain untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan hasil yang maksimal.²⁷ Definisi tersebut tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Fiedler, yaitu bahwa kepemimpinan sebenarnya adalah suatu tindakan dalam mengarahkan dan memimpin pekerjaan anggota kelompok, yang meliputi tindakan membentuk hubungan

²⁶ Bandikan Mar'at, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, hlm. 39-41.

²⁷ Lihat Imam al-Mawardi, *Studi Kepemimpinan Islam*, hlm. 1.

kerja, memuji dan mengeritik anggota-anggota kelompok tersebut, serta menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan dan perasaan anggota-anggota yang dipimpinya.²⁸

Sebagaimana di definisikan oleh Freeman, dan Gilbert kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan memengaruhi para anggota dalam hal bebagai aktifitas yang harus dilakukan.²⁹ Menurut Setoner kepemimpinan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberia penuh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.³⁰

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar supaya bekerja dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan suatu proses atau tindakan untuk mempengaruhi aktivitas suatu kelompok organisasi dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat. Kepemimpinan adalah suatu seni atau proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mereka mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompok.

Kepemimpinan dalam Islam secara umum tidak jauh berbeda dengan metode kepemimpinan umumnya. Artinya bahwa dalam prinsip-prinsip dan

²⁸ *Ibid.* 1.

²⁹ Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 225.

³⁰ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 294.

sistem-sistem yang digunakan dalam kepemimpinan Islam terdapat persamaan dengan kepemimpinan pada umumnya.

Menurut Muhadi Zainuddin kategori kepemimpinan Islami itu lebih tepat jika didasarkan kepada sistem dan cara yang dipraktekkan dalam memimpin. Jadi kepemimpinan Islam adalah sebuah kepemimpinan yang mempraktekan nilai-nilai ajaran Islam, terlepas apakah pelakunya seorang muslim atau tidak.³¹ Kepemimpinan dalam pandangan Islam sering di istilahkan dengan beberapa istilah dalam al-Qur'an, yaitu a) *imamah*, b) *khilafah*, c) *ulul amri*, d) *amir*, e) *wali*, f) *ra'in*. Istilah tersebut yang kemudian dalam ayat al-Qur'an akan dibedah menggunakan tafsir *al-Mishbah* untuk mengkaji lebih lanjut tentang arti kepemimpinan dalam tafsir tersebut. Tafsir *al-Mishbah* selanjutnya digunakan sebagai pisau analisis untuk menganalisa kepemimpinan baik dari segi konsep yang tertuang melalui prinsip dan menyimpulkan tentang kriteria pemimpin yang ideal menurut tafsir *al-Mishbah*.

3. Tipe Kepemimpinan

a. Tipe Karismatis

Tipe pemimpin karismatis ini memiliki kekuatan energi, daya tarik dan wibawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga pemimpin seperti ini mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya

³¹ Mahdi Zainuddin , *Studi Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: al-Muhsin, 2002) hlm. 15-16.

dan pengawal-pengawal yang dapat dipercaya.³² Tipe kepemimpinan seperti ini dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin-pemimpin dan bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki pemimpin.³³

b. Tipe Paternalistik

Yaitu tipe kepemimpinan yang kebapakan atau yang memposisikan sebagai bapak dan anggota dalam lembaganya adalah sebagai anak atau dianggap sebagai manusia yang belum dewasa. Pemimpin yang paternalistik selalu serba merasa tahu sehingga anggota lembaga jarang diberikan kesempatan untuk berinisiatif, untuk mengembangkan daya kreasi apa bila mengambil kebijakan lembaga. Dalam tipe paternalistik memang lebih mengedepankan asas kekeluargaan. Sehingga sifat kekerasan dan intimidasi tidak pernah untuk dijumpai.³⁴ Tipe kepemimpinan kebapakan ini mempunyai sifat tidak memberi atau tidak pernah memberikan kesempatan pada pengikut dan bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri, dan selalu bersikap maha tahu dan maha benar.³⁵

³² *Pemimpin dan kepemimpinan,,*, hlm. 81.

³³ Hadari Nawai, *Kepemimpinan menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 29.

³⁴ Tangkudung, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*, (Manado: Cahaya Putra, 1998), hlm. 20-21.

³⁵ Kartini Karto, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grapindo, 2002), hlm. 82.

sifat-sifat antara lain sebagai berikut:

- 1) Menganggap bawahan sebagai manusia yang belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu di kembangkan.
- 2) Pemimpin yang bersikap terlalu melindungi.
- 3) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri.
- 4) Pemimpin ini hampir tidak pernah memberikan kesempatan.

c. Tipe Militeristik

Tipe kepemimpinan ini mempunyai sifat kemiliter-militeran. Hanya gaya luar saja yang mencontoh gaya militer. Tetapi jika diliat lebih seksama, tipe ini mirip sekali dengan tipe kepemimpinan otoliter.³⁶ Dalam kepemimpinan militeristik sifat pemimpin yang tergolong dalam memiliki sifat-sifat ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Lebih banyak menggunakan perintah atau komando terhadap bawahan.
- 2) Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan.
- 3) Sangat menyenangi formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda kebesaran yang berlebihan.
- 4) Menuntut adanya disiplin kerja.
- 5) Tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahan.
- 6) Komunikasi hanya berlangsung satu arah saja.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 82.

d. Tipe Otokratis

Otokrat berasal dari perkataan autos yang artinya sendiri dan kratos berarti kekuasaan, kekuatan. Jadi otokrat adalah penguasa penuh. Kepemimpinan otokratis itu mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipenuhi. Sikap dan prinsipnya sangat konservatif, selalu berperan sebagai pemain tunggal, sebab setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa komunikasi dengan bawahan.³⁷

e. Tipe Populistis

Kepemimpinan populistik sebagai kepemimpinan yang dapat membangun solideritas rakyat misalnya Soekarno dengan ideologi marhaenismenya, yang menekankan masalah kesatuan nasional, nasionalisme, dan sikap yang berhati-hati terhadap kolonialisme dan penindasan serta penguasaan oleh kekuatan-kekuatan asing. Kepemimpinan populistik ini berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional.³⁸

f. Tipe Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberi bimbingan yang efesien kepada para pengikutnya. Terdapat kordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada “*person* atau individu

³⁷ *Ibid.*, hlm. 83.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 85.

pemimpin”, akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada telaah pustaka (*library research*) dengan sumber primernya adalah buku *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab yang menjadi bahan rujukan utama penyusun untuk di analisis isinya secara mendalam (*content analysis*). Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang relevan terhadap pemikiran kepemimpinan Islam. Sumber pembantu lain selain karangan beliau adalah seperti *Mu'jam al-Mufahras li Alfadh al-Qur'an* karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqy, yang berfungsi sebagai kitab ‘pencari’ dan kitab-kitab yang berkenaan dengan al-Qur'an, Tafsir, Ulum al-Qur'an, juga buku-buku yang membahas tentang teori-teori kepemimpinan, manajemen dan sejarah. Untuk data sejarah peneliti juga mencari lewat informasi dari media cetak maupun elektronik seperti majalah, koran, tabloid, internet, dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Bagian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tafsir dari ayat-ayat yang berkenaan dengan kepemimpinan Islam, karenanya ayat-ayat yang mencerminkan kepemimpinan Islam dan yang berkaitan dengannya dilacak dengan menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Al Faz al-Qur'an* karya Muhammad Fu'ad Abd al-Baqy atau dengan CD *Mausu'ah*. Lewat

pelacakan kata-kata kunci tersebut, peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya data, kemudian dipetakan sesuai dengan pemetaan yang telah di rencanakan, kemudian dirujuk tafsirannya masing-masing dalam Tafsir *al-Mishbah*.

3. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan meliputi metode-metode *deskriptif*, *historis* dan *analisis sintesis*. Metode *deskriptif*³⁹ digunakan untuk “mengelola” secara sistematis data penafsiran M. Quaraish Shihab dalam Tafsir *al-Mishbah*-nya, data tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematik sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam tafsir *al-Mishbah* dan hubungannya dengan teori-teori ilmu kepemimpinan yang benar-benar berkaitan dengan tema kepemimpinan Islam.⁴⁰

Metode *historis* digunakan untuk melacak kaitan ide utama dengan *historical setting* yang menyertai pembentukan penafsiran. Melalui metode ini, secara eksternal diselidiki situasi dan kondisi yang menaungi sejarah saat itu seperti yang berkenaan dengan dinamika sosial, politik, ekonomi, budaya serta tradisi keagamaan dan intelektualnya. Sedangkan secara internal yang

³⁹ Masri Singarimbun & Sofian Efendi *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.4. Lihat pula Husaini Usman dan P. Setia Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 4.

⁴⁰ Metode *deskriptif* yang dimaksud di sini tidak hanya berupa kegiatan pengumpulan, penyusunan dan kemudian klasifikasi data melainkan juga mencakup analisa dan interpretasi data yang diperoleh, baik melalui reasoning induktif maupun reasoning deduktif. Lihat Kusmin Busyairi *Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992), hlm. 65.

dikaji adalah perjalanan hidup Penyusun, latar belakang keluarganya, pendidikan yang dijalaninya, interaksi intelektual dan sosial dengan para tokoh zamannya dan faktor-faktor subjektif yang lain.⁴¹

Metode *analisis-sintesis* yaitu metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif maupun deduktif.⁴² Karenanya dalam penelitian ini metode *analisis-sintesis* digunakan untuk memusatkan pada penafsiran yang berkenaan dengan tema kepemimpinan dengan menjadikan atau menyusun data lebih teratur dan dengan demikian akan lebih bermakna dan lebih mudah difahami, lalu dipertajam lagi dengan menampilkan tinjauan kritik baik yang berasal dari tokoh ulama lain, maupun dari Penyusun sendiri dalam melihat relevansinya terhadap dunia saat ini dan yang akan datang. Dari kombinasi tinjauan atas skripsi serta dengan kritik tersebut diharapkan melahirkan tinjauan yang lebih tajam dan komprehensif mengenai tafsir kepemimpinan Islam dalam tafsir *al-Mishbah*, sehingga ditemukan ada hal baru atau temuan baru atau alternatif baru yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

⁴¹ Metode *historis* adalah suatu metode penyelidikan yang kritis terhadap keadaan perkembangan dan pengalaman di masa lampau serta menimbang secara teliti bukti-bukti validitas dari sumber sejarah dan interpretasi dari sumber keterangan. Lihat M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1985), hlm. 55. Lihat pula Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.132.

⁴² H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara:1993), hlm. 23.

H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih terarah dalam melakukan penelitian ini, maka perlu dijabarkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat potret kehidupan M. Quraish shihab atau biografi singkat beliau, kemudian gambaran karyanya tafsir *al-Mishbah*, beserta keadaan sosial politik dan ekonomi khususnya selama masa-masa Penyusunan tafsir tersebut.

Bab ketiga menjelaskan deskripsi Kepemimpinan Islam dalam tafsir *al-Mishbah* yang meliputi pembahasan kepemimpinan Islam bersifat universal dan prinsip dalam kepemimpinan Islam, sehingga diketahui bagaimana kepemimpinan yang ideal.

Bab keempat merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas dan menganalisis telaah pemikiran kepemimpinan Islam dalam tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan, bahwa kepemimpinan Islam merupakan sistem kepemimpinan yang menitikberatkan pada esensi substansial ke-Islaman. Kepemimpinan Islam menurut M. Quraish Shihab tidak terletak pada kemasan semata, seperti organisasi Islam, dasar Islam akan tetapi secara praktek justru tidak memperlihatkan esensi ke-Islaman maka hal tersebut dikatakan bukan kepemimpinan Islam. Akan tetapi, jika secara praktek telah mengimplementasikan ruh-ruh Islam maka dapat dikatakan sebagai bentuk kepemimpinan Islam walaupun tidak terbungkus dengan kemasan Islami, bahkan pelaku bukan Muslim sekalipun. Kepemimpinan dalam pandangan Islam sering di istilahkan dengan beberapa istilah, yaitu *imamah, khilafah, ulul amri, amir, wali* dan *ra'in*.

Prinsip-prinsip ke-Islaman merupakan hal pokok yang mendasari bagaimana kepemimpinan Islam dapat di implementasikan dalam kehidupan baik berbangsa, bernegara maupun dalam institusi organisasional. M. Quraish Shihab membedah prinsip-prinsip kepemimpinan menjadi beberapa hal, yakni:

1. Tauhid
2. Kesederhanaan
3. Tanggung jawab
4. Musyawarah

5. Adil
6. Kebebasan berfikir

Konsep kepemimpinan yang tertuang dalam prinsip-prinsip kepemimpinan kemudian akan memunculkan kriteria pemimpin yang ideal dalam konsepsi kepemimpinan Islam menurut tafsir al-Mishbah. Adapun kriteria pemimpin yang ideal menurut tafsir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adil.
2. Memegang hukum Allah S.W.T
3. Toleransi.
4. Memiliki pengetahuan.
5. Sehat jasmani dan rohani.
6. Mempunyai pandangan kedepan (visioner).
7. Mempunyai keberanian dan kekuatan.
8. Mempunyai kemampuan dan wibawa.

Sikap dan perilaku yang ditunjukkan seorang pemimpin akan menjadikan seluruh kebijakan yang dilakukannya menjadi sebuah ciri khas kepemimpinan. Adapun ciri khas kepemimpinan digolongkan menjadi beberapa tipe diantaranya tipe kepemimpinan karismatis, paternalistik, populitis, demokratis, militeris dan otokratis. Tipe kepemimpinan yang ideal adalah tipe kepemimpinan yang dicontohkan Rasulullah, karena Rasulullah merupakan suri tauladan yang mulia dengan akhlaq al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka membangun kepemimpinan yang ideal dalam segalasi kehidupan, berikut ini direkomendasikan beberapa butir saran yaitu:

1. Dalam hubungan dengan pembahasan kepemimpinan Islam dengan berbagai “pernak-perniknya” dalam tafsir al-Qur’ān khususnya tafsir al-mishbah, penyusun melihat masih banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut baik dengan pembahasan lebih spesifik lagi seperti mengupas konsep kepemimpinan Islam yang ideal secara lebih mendalam dan detail lagi misalnya dengan melihat, apa, bagaimana, seperti apa, dan dimana posisi di dalam organisasi, perusahaan, keadilan, musyawarah, toleransi, egaliter dan persaudaraan dalam kepemimpinan Islam. Penyusun melihat M. Quraisy Shihab memiliki pandangan yang menarik mengenai istilah-istilah di atas yang perlu ekplorasi lebih dalam.
2. Bisa juga dengan mengembangkan pembahasan di atas seperti megupas kepemimpinan Islam dalam masyarakat di Indonesia saat dipimpin oleh Presiden baik ketika memimpin sebuah parti atau memimpin Indonesia mengenai kepemimpinan Ideal di dua situasi dan kondisi yang berbeda.
3. Bagi jurusan Manajemen Dakwah, Konsep kepemimpinan Islam sangatlah penting, sebab berbagai aktifitas baik di organisasi ataupun masyarakat pemimpin tentunya sangat dibutuhkan, begitu pula dengan perusahaan yang mempunyai konsep Islami.

Daftar pustaka

- Alma'I, Zahir ibnu Awad, *Dirāsah fī Tafsīr al-Mauḍū'i li al-Qur'ān al-Karīm*
Riyad:1404
- Arifin, H. M. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara:1993
- Abu, Zaid Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdiyin,
Yogyakarta: LKiS, 2001
- Amin, Ahmad. *Fajar Islam*, terj. Zaini Dahlan, Jakarta: Bulan Bintang, 1967
- Anwar, Rosihan. *Ulumul Quran*, Yogyakarta: Pustaka Setia, 2000
- Al-Ansori, Endang Syarifudin. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam*, Bandung:
CV. Pelajar, 1969
- Al-Sharqawi, Effat. *Filsafat Kebudayaan Islam*, Bandung: Pustaka, 1986
- Al-Mawardi, *al-Ahkam as-Sulthaniyyah Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara dalam Syariat Islam*, terj. Farid Bahri, Bekasi: Darul Falah, 2012
- Al-Suyuty, Jalaluddin. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, jilid. II, Beirut: Dar al-Fikr, 1991
- Al-Syiba'I, Mustofa. *Peradaban Islam, Dulu, Kini dan Esok*, terj. RB, Irawan dan Fauzi Rahman Jakarta; Gema Insani Pers, 1992
- Al-Zuhaily, Wahab. *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban*, terj. Muhammad Tohir, Yogyakarta: Dinamika, 1996
- Bahtiar, Edi," Mencari Format Baru Penafsiran al-Qur'an di Indonesia: Telaah Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999
- Baidan, Nasaruddin, *Metodologi Penafsiran al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Barton, Greg, *Biografi Gus Dur*, Terj. Lie Hua, Yogyakarta: LKiS, 2003
- Baidan, Nasaruddin. *Metodologi Penafsiran al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

- Busyairi, Kusmin. *Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: P3M IAIN Suanan Kalijaga, 1992
- Caplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Dr. Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo, 1981
- Ernie Tisnawati Sule, kurniawan saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana 2009
- Dewan Redaksi, *Suplemen Ensiklopedi Islam*, 2, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994
- al-Dahaby, Muhammad Husain, *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn*, Bairut: Dār al-Fikr, 1976
- Faqih, Aunurokhim dan Muntoha (editor), *Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2002
- Ghafur, Waryono Abdul. *Millah Ibrahim dalam al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008
- Gusmian, Islah. *Khasanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Yogyakarta: Teraju, 2003
- Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2003
- Hart, Michael H. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. H. Mahbub Djunaidi, Jakarta: Dunia Pustaka, 1982
- Hasan, M. Tholhah. *Islam dalam Perspektif Sosio Kultural*, Jakarta: Lantabora Press, 2005
- Hidayat, Komaruddin, *Membaca Sosok Quraish Shihab*, Makalah Seminar tidak dipublikasikan
- Ilaihi, Wahyu dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta: Prenada, 2007
- Federspiel Howard M., *Kajian al-Qura'an di Indoensia: Dari Mahmaud Yunus hingga Quraish Shihab*, Bandung: Mizan, 1996
- Fakih, Aunur Rohim Dkk, *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta :UII press 2005
- Kartanto Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011
- Kuntowidjoyo. *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1994

- Nata, H. Abuddin, MA *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2000
- Mahadi zainudin, Abd. Mustakim. *Studi Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: al-Muhsin press, 2002
- al-Munawwar, Said Agil Husein, *Pemikiran Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A. dalam Bidang Hukum Islam*, makalah tidak diterbitkan
- Mustaqim, Abdul, *Madzāhibut Tafsīr*, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003
- Munir, Muhammad, *Majaejemen Dakwah*, Jakarta: kencana, 2006
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir*, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003
- Nawawi Hadari, Hadari Martini, Kepemimpinan yang Efektif, Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 2006
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- Partanto, Pius A dan M Dahlan al-Bari. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Qordowi, Yusuf. *Islam Peradaban Masa Depan*, Terj. Mushtholah Manfur, Jakarta : Pustaka Kaitsar, 1996
- Rahardjo, Dawam. *Islam Transformasi Budaya*, Yogyakarta, Dana Bakti Prima, 2002
- Ricklefs, M.C., *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, Terj. Satrio Wahono dkk, Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2008
- Rivai Veithzal, Arviyan Arifin, *Islamic Leadersiph*, Jakarta: bumi aksara 2009
- Rivai Veithzal, Mulyadi Deddy, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005
- Singarimbun, Masri & Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Siagan Sondang, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 2001
- Shihab, M. Quraish dkk. *Sejarah dan ‘Ulum al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Bermasyarakat*, Cet. XXII, Bandung: Mizan, 2001
- , *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudlu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1999
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 13, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 11, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 9, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 8, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 7, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 5, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 4, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 3, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 2, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2009
- , *Secercah Cahaya Ilahi*, Jakarta: Lentera Hati, 2007
- dkk, *Sejarah dan ‘Ulum al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999
- Al-Suyūṭy, Jalāluddīn, *Al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, jilid. II, Beirut: Dar al-Fikr, 1991
- Smith, Huston. *Agama-Agama Manusia, terj.* Safroedin Bahar, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991
- Suharso, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994

Tim Penyusun Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Yukl Gary, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT Indeks, 2005

http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shihab

http://id.wikipedia.org/wiki/Menteri_Agama_Republik_Indonesia

<http://www.uinjkt.ac.id/index.php/component/content/article/1-headline/1125-quraish-shihab-terima-lifetime-achievement-award.html>

<http://khabarislam.wordpress.com/2009/02/28/quraish-shihab-tokoh-perbukuan-islam-2009/>

http://www.radarbanten.com/mod.php?mod=publisher&op=viewcat&cid=7Rubrik_Utama

http://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir_Al-Mishbah

[http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_\(1998-sekarang\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_(1998-sekarang))



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2200.d/2007

diberikan kepada:

MUHAMMAD DIAN SUPYAN

Jurusan/Prodi: Manajemen Dakwah
Fakultas: Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam

“SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008”

dari tanggal 28 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 13 September 2007

Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. Maragustian Sitegar, M.A.



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MUHAMMAD DIAN SUPYAN
NIM : 07240018
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	35	E
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	95	A
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	—	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	—	B	Memuaskan
56 - 70	—	C	Cukup
41 - 55	—	D	Kurang
0 - 40	—	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 23 Januari 2013

Kedua Pksh



Dr. Asung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

UIN SNB 19770103 200501 1 003

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memberikan sertifikat kepada :

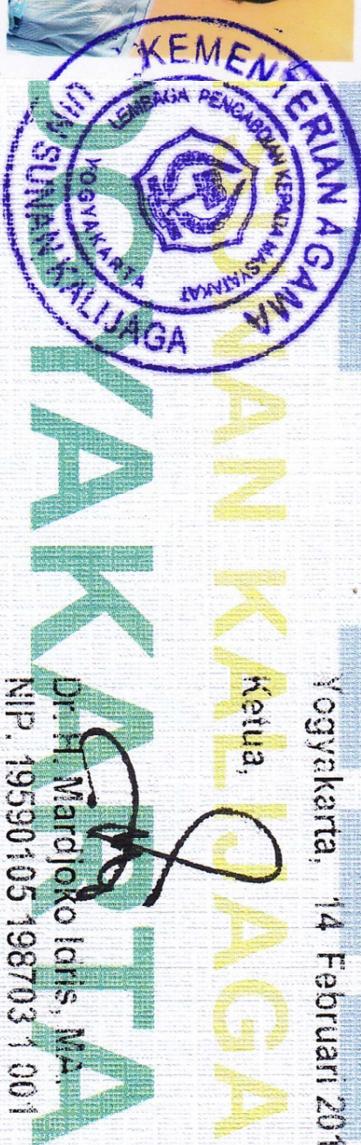
Nama : Muhammad Dian Suryan
Tempat & Tgl. Lahir : Sumedang, 10 November 1988
NIM / Fakultas : 07240018 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 96,5 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,



Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 195901051987031001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0999.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Muhammad Dian Sufyan

Date of Birth : November 10, 1988

Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on May 25, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
Total Score	400



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوهاكنرا
مركز اللغات والثقافات والآدیان

شهادة

الرقم: ١٢-٢٠٢٠٦.٩/٣٠٠٩/L.PP/٤٢٠٢٠٦.b/UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

Muhammad Dian Sufyan :

تاریخ المیلاد : ۱۰ نو فمبر ۱۹۸۸

٢٠١٢ نوڤمبر في ١٣ كفاءة اللغة العربية شارك في اختبار

وَحْصَلَ عَلَيْهِ دَرْجَةٌ :

٣٩	فهم المسموع
٣٢	الترافق التحويية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المفروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الاصدار

٢٠١٢ أكتوبر حملة حاكم تا

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف ١٩٧١٠٥٢٨٢...٣١٠١









Curiculum Vitae

BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Muhammad Dian Supyan
Tempat, Tanggal lahir	: Sumedang, 10 November 1988
Umur	: 25 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Warga Negara	: Indonesia
HP	: 081321669727
Email	: adenone@yahoo.com
Pendidikan Terakhir	: S1 Sosial Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
IPK	: 3,24
Alamat rumah	: Jl. Nusa Indah No. 10. Dusun situ, Desa Tanjungsari. kec. Tanjungsari, kab. Sumedang PONPES AL-MAHMUD RT: 02, RW: 04.
Alamat Surat	: PP. Al Munawwir, Komplek 'L", Krupyak, Yogyakarta

PENDIDIKAN FORMAL

No	PENDIDIKAN	Tahun
1	TK 17	1993 - 1995
2	SDN Losari	1995 - 2001
3	SMPN 3 Temanggung	2001 – 2004
4	SMAN 2 Temanggung	2004 – 2007
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2007 - 2013

PENDIDIKAN INFORMAL

No	Pelatihan/Kursus dan Seminar	Institusi	Tahun
1	Sosialisasi Pembelajaran Di perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	2008
2	Pelatihan <i>ICT (information Communication Technology)</i>	UIN Sunan Kalijaga	2009
3	Pelatihan Aplikasi MYOB	UIN Sunan Kalijaga	2010
4	Pelatihan Aplikasi SPSS	UIN Sunan Kalijaga	2011
5	<i>Communication & Interpersonal Skill Training in Bank</i>	UIN Sunan Kalijaga	2011

PENDIDIKAN NONFORMAL

No	Pendidikan	Tahun
1	PP Al-Mahmud Sumedang	1995 – Sekarang
2	PP Miftahul Hasah Sumedang	1996 - 1997
3	PP Al-Falah Cicalengka Bandung	2001 - 2004
4	PP al-Qur'an Cijantung Ciamis	2004 - 2006
5	PP al-Mubaroq Tasikmalaya	2007
6	PP Al Munawwir, Komplek "L", Krupyak, Yogyakarta	2007 - Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Pengurus PP. Al Munawwir	Div. Pendidikan	2010 - 2011
2	Pers El Tasriih	Redaktur	2010 - 2012
3	Pengurus B.A. Community Al Munawwir	Div. Arab	2011 - 2012
4	Asisten pelatih LFC	Manajer	2011 - 2012
4	Yayasan Kodama Yogyakarta	Div. Pers	2008 - 2012
5	Pengurus Madrasah Diniyyah PP. Al Munawwir	Div. Kurikulum	2010 - 2013

Yogyakarta, 3 Februari 2013

Muhammad Supyan